

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Wakaf Mikro Yogyakarta yaitu Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran, dapat ditarik kesimpulan :

1. Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah sudah berupaya maksimal dalam melaksanakan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang. Strategi yang diterapkan menggunakan dua pendekatan. Pertama, pendekatan intern yaitu Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa yang berasal dari Universitas Aisyiyah dalam pemberdayaan kepada nasabah atau masyarakat sekitar Bank Wakaf Mikro. Misalnya, Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah bekerjasama dengan dosen teknologi informasi mengadakan pelatihan marketing online, dimana yang menjadi peserta adalah para nasabah di Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah. Kedua, pendekatan ekstern yaitu Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa yang berasal dari luar Universitas Aisyiyah yang melakukan penelitian atau pengabdian di Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah. Misalnya, mahasiswa Universitas

Ahmad Dahlan yang mengadakan pelatihan pembukuan usaha, dimana yang menjadi pesertanya adalah para nasabah di Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah. Melalui dua strategi pendekatan tersebut pemberdayaan masyarakat dapat berjalan, karena selain dari segi bantuan modal usaha, Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah juga memberikan pendampingan bagi para nasabah melalui berbagai macam pelatihan guna meningkatkan kualitas usaha yang dimiliki oleh para nasabah.

2. Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran dalam proses pemberdayaan masyarakat sekitar sudah berupaya keras dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat disekitar lingkungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Strategi yang digunakan oleh Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran yaitu dengan tiga pendekatan. Pertama, pendekatan ekonomi yaitu dengan memberikan modal sebesar satu juta rupiah hingga tiga juta rupiah. Kedua, pendekatan keagamaan yaitu dengan memberikan materi keagamaan disetiap pertemuan Halaqoh Mingguan (HALMI). Ketiga, pendekatan sosial yaitu dengan menjalin *silaturahmi* dengan sesama anggota. Strategi dengan tiga pendekatan tersebut tergolong masih tradisional, karena hanya melalui kegiatan pengajian dan kebanyakan nasabah dari Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran adalah jamaah sendiri.
3. Dampak yang dirasakan dari nasabah Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah yaitu mayoritas dari aspek bantuan modal atau financial saja. Akan tetapi, mereka juga merasakan peningkatan pemahaman dalam mengelola dan

memanage sebuah usaha melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang dibuat oleh Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah. Dengan bantuan modal dan pelatihan-pelatihan yang diberikan, mereka merasakan keuntungan usahanya menjadi bertambah atau meningkat dari sebelumnya. Selain bantuan modal dan pelatihan-pelatihan, mereka juga sering *bersilaturahmi* setiap minggunya dalam kegiatan rutin *Silaturahmi* Mingguan (SILMI) untuk membayar angsuran. Dari kegiatan *silaturahmi* tersebut mereka mendapatkan kenalan baru yang akhirnya bisa menjalin kerjasama untuk melebarkan usaha.

4. Dampak yang dirasakan oleh nasabah Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran yaitu dari segi bantuan modal usaha atau finansial. Kemudian dampak lain yang dirasakan oleh nasabah yaitu dari segi bertambahnya pengetahuan agama, karena setiap minggu terdapat pertemuan rutin yang dibungkus dalam kegiatan pengajian.
5. Faktor yang mendukung Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu dari letak Bank Wakaf Mikro berada dalam lingkungan Universitas dengan ribuan mahasiswa Aisyiyah ini menjadi pangsa pasar bagi para pengusaha kecil di lingkungan sekitar. Kemudian berada dalam naungan Universitas Aisyiyah yang dapat mempermudah kerjasama antara Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dengan para dosen maupun mahasiswa di Universitas Aisyiyah maupun dosen dan mahasiswa di luar Universitas Aisyiyah yang melakukan penelitian atau pengabdian. Karena melalui kerjasama tersebut program pemberdayaan Bank

Wakaf Mikro dapat berjalan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu dari segi pendanaan, karena saat ini Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah harus mencari dana pemberdayaan sendiri, karena dana pemberdayaan di Bank Wakaf Mikro itu tidak mencukupi. Sebenarnya pelatihan yang diadakan Bank Wakaf Mikro banyak, namun pengahambatnya dari segi konsumsi ketika mengadakan pelatihan kewirausahaan. Karena sebenarnya pemberdayaan yang diberikan saat ini hanya sebatas pemberdayaan dari aspek finansial atau bantuan modal usaha.

6. Faktor yang mendukung Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu karena mendapat dukungan langsung dari pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan berasal dari jamaah pengajian para pengelola atau pengurus di Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran, dimana para pengelola dan pengurus di Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran itu sendiri mempunyai jamaah pengajian masing-masing. Sehingga tinggal mensosialisasikan pada jamaah masing-masing. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya, yaitu Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran masih belum menemukan formula untuk memajukan ekonominya secara *riil*, baru sebatas memberikan modal saja. Kemudian Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran masih kesulitan dalam meningkatkan jumlah nasabah, karena tidak semua jamaah pengajian berminat menjadi nasabah Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran.

Jadi, Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran sudah melakukan upaya strategi pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat sekitar dengan sangat baik, karena mereka menyesuaikan pola strategi dengan latar belakang budaya yang berbeda antara perkampusan dan pondok pesantren.

Dimana Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah lebih mengutamakan pada strategi pemberdayaan usaha kreatif dan memberikan pendampingan kepada para nasabah dalam menjalankan usaha. Sedangkan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran lebih mengutamakan aspek keagamaannya, dimana bantuan modal yang didapatkan oleh para nasabah diberi kebebasan mau dimanfaatkan untuk usaha atau untuk hal lain. Karena Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran memberikan pinjaman tersebut dengan prinsip kemaslahatan nasabah, terlepas itu untuk kebutuhan produktif atau kebutuhan konsumtif.

B. Saran

Saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sebagai lembaga yang memberikan modal kepada Bank Wakaf Mikro untuk memberikan dana pemberdayaan tambahan, khususnya ketika Bank Wakaf Mikro mengadakan kegiatan pelatihan dll dengan tujuan pemberian motivasi agar semangat dalam menjalankan usaha. Karena ketika mengadakan kegiatan tersebut membutuhkan dana konsumsi buat peserta dan pemateri.

2. Untuk Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran masih kurang dalam sisi publikasi di media online, karena dengan adanya berita lewat media online setidaknya masyarakat bisa mengakses setiap kegiatan dari lembaga Bank Wakaf Mikro tersebut, dan juga bisa menjadi study banding untuk lembaga Bank Wakaf Mikro lain.
3. Untuk Bank Wakaf Mikro membuat semacam acara pertemuan lintas Bank Wakaf Mikro atau membuat sebuah grup media sosial, dengan tujuan saling bertukar informasi mengenai suka dan duka dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan harapan bisa saling menguatkan antar Bank Wakaf Mikro.
4. Untuk Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah mengadakan kegiatan seperti Silaturahmi Mingguan (SILMI) Akbar untuk mempertemukan seluruh nasabah dengan tujuan memperluas jaringan para nasabah dalam mengembangkan usaha masing-masing.
5. Untuk Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran agar lebih bervariasi dalam strategi pemberdayaan masyarakat, tidak terfokus hanya dari sisi keagamaan atau ruhaniah saja, tetapi dari sisi pendampingan nasabah dalam bidang usaha.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah atas rahmat dan taufik-Nya dalam proses menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Terima kasih kepada Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran yang telah bersedia meluangkan waktu guna menyelesaikan tugas akhir

perkuliahan hingga selesai. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kalangan intelektual pada umumnya, dan Bank Wakaf Mikro seluruh Indonesia pada khususnya meski penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Apabila dalam penelitian ini masih tergolong banyak sekali kesalahan saya selaku peneliti dengan hormat dan rendah hati meminta maaf dengan sebesar-besarnya karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya maka dari itu peneliti berharap apabila penelitian ini terdapat masukan-masukan yang membangun agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua kalangan.